

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu *primary needs* (kebutuhan pokok) dari setiap individu yang ada di seluruh dunia saat ini oleh karena adanya tuntutan dan tingkat persaingan yang kian hari makin meningkat di dunia kerja atau profesional yang menuntut setiap orang untuk memperoleh jalur pendidikan (*education record*) yang baik, hal ini termasuk jenjang pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan suatu jembatan yang mempersiapkan setiap individu yang akan memasuki dunia kerja dan tentunya dalam hal ini pemilihan jurusan kuliah yang selaras dengan potensi diri dari masing-masing individu merupakan suatu hal yang amat penting guna memaksimalkan dan mempertajam beragam potensi diri (karakter dan talenta/bakat) yang ada pada masing-masing individu tersebut.

Salah satu permasalahan pendidikan tinggi yang terjadi di Indonesia, yakni adalah permasalahan pada para mahasiswa Indonesia yang mengalami ketimpangan antara minat dan bakat yang dimiliki terhadap jurusan kuliah yang diambil atau yang lebih dikenal dengan istilah umumnya “salah jurusan”. Berdasarkan salah satu hasil riset dari ICCN (*Indonesia Career Center Network*) pada tahun 2017 ditemukan bahwa 87% mahasiswa Indonesia menanggapi bahwa jurusan kuliah yang mereka ambil tidak selaras dengan minat atau *passion*-nya dan 71,7% pekerja atau praktisi Indonesia menjalani profesi yang tidak sesuai dengan jalur pendidikan yang telah mereka tempuh (kuliah/jenjang pendidikan tinggi) (Awaliyah, 2019).

Hal ini juga diperkuat oleh opini dari pemerhati edukasi Universitas Pelita Harapan, yakni Ibu Yohana Elizabeth Hardjadinata yang menyatakan bahwa ketidakselarasan siswa dalam memilih suatu *major* (jurusan kuliah) akan berpengaruh terhadap kinerja dalam profesi yang akan mereka jalani ke depannya (Awaliyah, 2019). Selain fenomena “salah jurusan” dapat berdampak pada masa depan dari jenjang karier

seorang mahasiswa, hal ini pun juga berdampak besar secara langsung pada studi mahasiswa itu sendiri, khususnya dalam hal ketepatan waktu mahasiswa dalam menyelesaikan masa studi dan kualitas Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mahasiswa peroleh pada saat masa kelulusan (Utama, 2020).

Urgensi akan permasalahan dari fenomena “salah jurusan” ini juga diperkuat dengan adanya keberadaan para biro psikologi atau para konselor spesialis yang secara khusus menangani area pemberian *assessment test* dan analisa karakter, serta talenta yang ada pada diri seseorang, seperti misalnya Persona.co.id, Yacobi, Rencanamu, Power Character, dan masih banyak lagi biro psikologi yang ada di Indonesia, serta beberapa dari biro psikologi ini juga sering menangani permasalahan siswa/siswi SMA yang mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan kuliah, seperti misalnya Power Character dan Rencanamu.

Selain itu pula permasalahan bingung memilih jurusan kuliah yang terjadi pada para pelajar di Indonesia juga diteguhkan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Rencanamu yang pada saat itu masih merupakan perusahaan rintisan bernama *Youth Manual* dan masih berada dalam naungan Kemenristekdikti pada saat itu. Perusahaan ini mengadakan suatu riset penelitian selama dua tahun dengan menganalisa profil dan data lebih dari 400.000 pelajar di Indonesia (siswa SMA atau sederajatnya dan mahasiswa) yang kemudian didapatkan dua data yang cukup mencengangkan, yakni sebagai berikut (Siaran Pers Kemenristekdikti, 2018):

- 1) 92% siswa SMA/SMK sederajat bingung dan tidak tahu akan jadi apa ke depannya
- 2) 45% mahasiswa merasa salah mengambil jurusan perkuliahan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rencanamu.id saat itu pada saat ia masih bernama Youth Manual, perusahaan rintisan ini menemukan ketidakseimbangan antara penawaran (*supply*) dan permintaan *demand*, yaitu banyak bidang/jurusan kuliah yang diambil oleh para siswa yang menjadi calon mahasiswa

tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada di dunia industri di masa kini dikarenakan siswa/siswi tersebut kurang mendapatkan bimbingan secara menyeluruh terkait perencanaan kuliah dan karier/profesi di masa depan, khususnya dari pihak institusi pendidikan (sekolah) (Siaran Pers Kemenristekdikti, 2018).

Berangkat dari data-data di ataslah maka akhirnya perancang karya memutuskan untuk mengangkat isu bingung memilih jurusan kuliah dan perencanaan karier pada siswa/siswi SMA yang ada di Indonesia sebagai latar belakang dari permasalahan yang ingin diselesaikan melalui perancangan karya ini yang berjudul “*Online Events* Teman Kuliah dengan Tema *Finding My Potential*” yang merupakan rangkaian acara daring yang bertujuan untuk membantu sekaligus mempersiapkan para siswa/siswi SMA yang sebentar lagi akan memasuki masa perkuliahan dengan cara membantu mereka dalam menemukan potensi diri dan menerima berbagai referensi jurusan-jurusan yang jarang terdengar melalui kegiatan seminar daring yang edukatif dan interaktif, sehingga menambah wawasan kepada para siswa/siswi SMA tentang berbagai jurusan-jurusan kuliah dan prospek karier/profesi yang baru dan justru dibutuhkan di dunia industri saat ini, sehingga pada akhirnya para siswa/siswi SMA tersebut menjadi matang dalam merencanakan dan memutuskan terkait perencanaan kuliah dan profesinya di masa mendatang.

## **1.2 Tujuan Karya**

Karya ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar kepada para siswa/siswi SMA atau setingkatnya yang menjadi *target audience* utama dari *online events* ini tentang bagaimana caranya mengenal dan menemukan potensi/karakter diri guna membantu mereka mempersiapkan diri dalam memilih jurusan kuliah yang tepat/sesuai dengan potensi diri mereka, serta membekali mereka dengan berbagai informasi yang mereka butuhkan untuk mengenai dunia perkuliahan, seperti informasi mengenai berbagai jurusan kuliah dan akses beasiswa kuliah.

## **1.3 Manfaat Karya**

### **1.3.1 Manfaat Akademis**

Karya ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan/pedoman bagi para mahasiswa/i jurusan ilmu komunikasi yang mengambil mata kuliah skripsi berbasis karya dengan *cluster event management* (khususnya *online event*) dan karya ini diharapkan dapat memberikan literatur tambahan dan kajian topik baru bagi Universitas, khususnya di area pengembangan potensi diri.

### **1.3.2 Manfaat Praktis**

Karya ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para agen yang berperan di bidang edukasi, namun yang lebih utama kepada *target audience* dari *online event* ini, yakni para siswa/siswi SMA yang akan menjadi calon mahasiswa ke depannya, tentang betapa pentingnya untuk mengenal karakter dan potensi diri guna memilih jurusan kuliah yang tepat ke depannya dan sebagai salah satu upaya kecil untuk mengurangi/meminimalisir populasi kandidat-kandidat mahasiswa yang mengalami salah jurusan pada saat berkuliah.